

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 1.1 Simpulan

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik saat pembelajaran *online* pada faktor internal ialah kemampuan kognitif yang memiliki nilai presentase rendah sebesar 64,15% lalu pada faktor eksternal terdapat lingkungan masyarakat sebesar 66,42%. Akan tetapi pada hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh bahwa faktor eksternal yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran *online* terdapat pada lingkungan sekolah seperti metode dan bahan ajar yang diberikan oleh guru. Selanjutnya pada hasil perhitungan IFAS didapatkan hasil kondisi internal peserta didik di SMA Kabupaten Nganjuk. Kondisi internal yang memperoleh skor sebesar 1,53 untuk kekuatan dan skor sebesar 0,98 untuk kelemahan dengan nilai total skor tabel IFAS sebesar 2,51 yang menunjukkan bahwa kekuatan peserta didik lebih besar dari pada kelemahan. Selanjutnya pada hasil perhitungan EFAS kondisi eksternal yang memperoleh skor sebesar 1,43 untuk peluang dan skor sebesar 0,9 untuk ancaman dengan nilai total skor tabel EFAS sebesar 2,33 yang menunjukkan bahwa peluang peserta didik lebih besar daripada ancaman. Berarti peserta didik yang berada di SMA Kabupaten Nganjuk berada diposisi sangat menguntungkan karena memiliki kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Sehingga strategi yang sesuai merupakan startegi S-O ialah menggunakan strategi dan memanfaatkan peluang yang ada dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki. Artinya peserta didik yang berada di SMA Kabupaten Nganjuk berada di posisi yang sangat menguntungkan karena memiliki kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

#### 5.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi berbagai pihak dalam menyelenggarakan pembelajaran *online* di sekolah yang berada di Kabupaten Nganjuk, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lain dalam menganalisis dan mengembangkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran *online*. Dalam pembelajaran *online*, baik guru maupun peserta didik sama-sama harus mampu melakukan persiapan

pembelajaran sehingga hal tersebut dapat mendorong terhadap hasil belajar yang diharapkan. Adapun persiapan yang harus dilakukan guru dan peserta didik terkait hubungan pedagogik antara guru-peserta didik dan ketersediaan sarana prasarana belajar (media, bahan, penggunaan aplikasi, dan akses jaringan)

